

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan merupakan salah satu lembaga vital bagi dunia perekonomian yaitu memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional dan berfungsi sebagai lembaga perantara untuk menampung dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada kegiatan perekonomian yang bersifat produktif. Industri perbankan nasional memiliki masa depan yang cerah, hal itu didukung oleh kekayaan alam Indonesia yang melimpah dan ditunjang oleh jumlah penduduk Indonesia yang besar. Jika kedua potensi tersebut dikembangkan secara maksimal perbankan nasional bisa berperan lebih besar dan dibutuhkan oleh masyarakat sendiri. Terdapat dua jenis perbankan di Indonesia yaitu Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional.

Bank syariah mempunyai prinsip yang berbeda dengan Bank Konvensional. Perbedaan yang paling mendasar adalah cara memperoleh keuntungan, dimana pada Bank Konvensional dikenal dengan sisten bunga, sedangkan pada Bank Syariah melarang adanya bunga yaitu dengan menggunakan prinsip bagi hasil. Penerapan prinsip Islam inilah yang membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan umum (konvensional). Misalnya dalam hal pembiayaan usaha, Bank Syariah hanya bersedia membiayai kegiatan-kegiatan atau usaha yang halal dan bermanfaat, sedangkan Bank Konvensional dalam memberikan pembiayaan tidak menilai halal atau tidak usaha tersebut.

Bank syariah muncul pertama kali di Mesir, lembaga dengan nama Mit Ghamr Bank binaan Ahmad Najjar tersebut hanya beroperasi di pedesaan Mesir dan berskala kecil, namun institusi tersebut mampu menjadi pemicu yang sangat berarti bagi perkembangan sistem finansial dan ekonomi Islam. Lalu bank syariah berkembang di berbagai negara Islam seperti Pakistan, Kuwait, Bahrain, Uni Emirat Arab, Malaysia, Iran<sup>2</sup>.

Bank syariah di Indonesia berawal dari prakarsa Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada acara loka karya bunga bank dan perbankan yang dilakukan pada tanggal 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha. Bank Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia.<sup>3</sup>

Di era globalisasi sekarang ini persaingan bisnis sangat tajam yang ditandai dengan kemajuan perekonomian global yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis pada sektor jasa. Teknologi adalah media untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan daya saing. Salah satunya adalah teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk

---

<sup>2</sup> Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: 2001), hal 25

<sup>3</sup> Mangani, Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, PT Gelora Aksara Pratama, (Jakarta: 2009), hal 34

mengirimkan informasi. Teknologi informasi memainkan peranan penting dalam perekayasaan ulang dalam proses bisnis. Kecepatan, kemampuan pemrosesan informasi dan konektivitas komputer serta teknologi internet dapat secara mendasar meningkatkan efisiensi para bisnis, seperti juga meningkatkan komunikasi dan kerjasama. teknologi internet yang digunakan dan diukur melalui indikator kecepatan transaksi, kegunaan internet banking, efektivitas transaksi, mendukung aktivitas.<sup>4</sup>

Kecanggihan teknologi informasi ditentukan dari kecepatan, kemampuan data base dan tambahan teknologi pendukung lainnya. Manajer bank sebagai pengelola lembaga perbankan disamping memiliki kemampuan dalam hal pengambilan keputusan sesuai dengan bidang keahliannya juga membutuhkan sebuah perangkat alat elektronik guna berkomunikasi, menulis dan menghitung. Semakin canggih perangkat elektronik yang digunakan maka akan membantu mempermudah pekerjaannya. Semakin mudah pekerjaan yang dikerjakan maka semakin cepat pula proses pengambilan keputusannya. Kecepatan pengambilan keputusan harus diikuti dengan ketepatan prinsip efektif dan efisien hingga maksud tujuan bisnis tercapai.

Menurut Fitri pada penelitian yang dilakukan di tahun 2016 menyatakan bahwa teknologi informasi dapat mempengaruhi minat

---

<sup>4</sup> Heny Agustina, "Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)", *Jurnal Manajemen Kinerja*, Vo. 3 Nomor 1 Februari Tahun 2017, hal. 5

masyarakat untuk bertransaksi online.<sup>5</sup> Ketika teknologi informasi semakin berkembang masyarakat akan semakin berminat untuk melakukan transaksi online khususnya di perbankan, misalkan untuk kegiatan transfer, buka rekening, atau melakukan pembayaran atas pembelian online. Transaksi menggunakan media elektronik akan mendominasi sistem keuangan, kebutuhan ini semakin bertambah sesuai dengan kegiatan perdagangan secara elektronik. Selain itu dengan kemajuan teknologi informasi saat ini yang menghadirkan alat-alat perbankan yang semakin canggih memudahkan masyarakat untuk menabung melalui mesin ATM setor tunai, dan tidak lagi melalui teller di bank.

Untuk mengenal sebuah produk baik barang atau jasa seorang konsumen harus memiliki pengetahuan terhadap produk tersebut. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, berkenaan dengan hal/sesuatu.<sup>6</sup> Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai media informasi seperti koran, televisi, radio, pamflet dan lain-lain atau bisa juga melalui pengalaman yang telah dilakukan seseorang. Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.<sup>7</sup> Jadi Pengetahuan adalah informasi dan data yang telah kita ketahui kemudian

---

<sup>5</sup> Fadhilatul Fitri, "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan dan Mutu E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Online (Studi Kasus Nasabah BNI Syariah Medan)", Tesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002

<sup>7</sup> Sunyoto, Danang, *Perilaku Konsumen (panduan riset sederhana untuk mengenali konsumen)*, Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publising Service). 2013 hal 53

setelah mengetahui tersebut muncullah berbagai pertanyaan untuk mengevaluasi kemampuan yang telah diperoleh.<sup>8</sup>

Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah masih tergolong rendah, sehingga banyak masyarakat yang belum berminat menjadi nasabah di bank syariah. Dengan masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai kegiatan usaha jasa keuangan perbankan syariah, menyebabkan banyak masyarakat yang memiliki persepsi yang kurang tepat mengenai operasional bank syariah. Banyak faktor yang menyebabkan bank syariah kurang dikenal secara luas oleh masyarakat salah satunya kurangnya promosi yang dilakukan oleh bank syariah. Konsekuensinya adalah bank syariah akan sulit untuk survive. Sehingga pengetahuan masyarakat terkait bank syariah sangat penting demi perkembangan bank syariah itu sendiri.<sup>9</sup>

Perilaku konsumen Indonesia dalam pengambilan keputusan pembelian produk, juga dapat dikatakan sebagai aktivitas yang berkaitan dengan religiusitas. Religiusitas berasal dari kata *region* (agama). Menurut Harun Nasution yang dikutip oleh Jalaludin, pengertian agama berasal dari kata *al-Din*, yang berarti Undang-undang atau Hukum. Sedangkan religius menurut Islam adalah menjalankan agama secara menyeluruh.<sup>10</sup> Menurut Driyarkaya kata religi berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya

---

<sup>8</sup> Abdul Haris Romdhoni, Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 2018, 136-147, hal. 140

<sup>9</sup> Syahriyal, "Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh, *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*", Volume 4 Nomor 1, Maret 2018 Issn. 2502-6976, hal. 145

<sup>10</sup> Jallaludin, *Psikologi Agama*, PT Raja Grafindo Persada, 2010, hal 12

*religare* yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang semuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar. Menurut Subroto menjelaskan bahwa manusia religius adalah manusia yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan.<sup>11</sup>

Perilaku konsumen Indonesia yang religius dapat dilihat dari kenyataan yang menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sangat peduli terhadap isu agama, dengan salah satu contoh yaitu masyarakat tidak akan membeli produk tanpa label halal MUI, bahkan peredaran produk tersebut dicegah oleh pihak yang berwajib, artinya umat muslim sangat berhati-hati dalam mengkonsumsi barang yang belum terjamin kehalalannya. Contoh lainnya dalam hal pemilihan bank untuk menabung, terdapat masyarakat yang lebih memilih menabung di bank syariah daripada konvensional dengan pertimbangan kehalalan produknya yang terhindar dari riba.<sup>12</sup>

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

---

<sup>11</sup> Driyarkaya, N, *Percika filsafat*, PT. Pembangunan, Jakarta

<sup>12</sup> Fitria Nurma Sari Dan Moch Khoirul Anwar, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Masyarakat Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam Volume 1 Nomor 1, Tahun 2018*, Hal. 28

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>13</sup>

Minat menabung merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang barang serta jasa ekonomi. Secara umum, perilaku pengambilan keputusan untuk membeli atau mempergunakan jasa tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: harga, servis yang ditawarkan, lokasi, kemampuan tenaga penjual, periklanan. Minat menabung merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang barang serta jasa ekonomi. Secara umum, perilaku pengambilan keputusan untuk membeli atau mempergunakan jasa tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: harga, servis yang ditawarkan, lokasi, kemampuan tenaga penjual, periklanan.<sup>14</sup>

Bank Muamalat KCP Tulungagung merupakan salah satu lembaga keuangan islam di Tulungagung yang beroperasi menjalankan kegiatannya dengan tuntutan syariat islam. Sebagai masyarakat muslim tentunya kita dianjurkan untuk melakukan transaksi menggunakan layanan lembaga keuangan yang berbasis islam dan jauh dari riba. Lembaga keuangan yang menggunakan sistem bagi hasil dan bukan sistem bunga.

---

<sup>13</sup> Heny Agustina, "Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)", *Jurnal Manajemen KINERJA*, Vol. 3 Nomor 1 Februari 2017 hal. 21

<sup>14</sup> Subroto, Adi, *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta

PT Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung hanya memiliki satu jenis produk yaitu *funding*, di dalam produk ini menggunakan dua jenis akad yaitu *wadi'ah dan mudharabah*. Untuk jenis produknya pun cukup banyak dan bermacam-macam. PT Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung juga menggunakan beberapa strategi marketing guna meningkatkan jumlah nasabah *funding* (penghimpunan dana) pada tiap tahunnya. Kenaikan jumlah nasabah pada PT Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung**

<b>PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>	<b>(%) Peningkatan Jumlah Nasabah</b>
2016	5800	9%
2017	6285	10%
2018	7100	11%
2019	8211	12%
2020	9002	13%

Tabel diatas merupakan presentase pertambahan nasabah di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung, dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah nasabah PT Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung selalu mengalami peningkatan. Bank ini memiliki target untuk kenaikan jumlah nasabah antara 10% sampai dengan 20% dari jumlah nasabah pada tahun sebelumnya, kenaikan jumlah nasabah yang cukup

konstan ini juga dilandasi oleh pemilihan strategi pemasaran yang cukup baik.

Dengan adanya peningkatan jumlah nasabah di tiap tahun ini, tentunya tak lepas dari upaya yang dilakukan oleh pihak bank. Salah satu upaya yang dilakukan bank Muamalat KCP Tulungagung yaitu dengan terus melakukan *upgrade* tenaga kerja dan menambah jumlah tenaga marketing yang akan diturunkan bank untuk mencari nasabah. Berikut data peningkatan jumlah karyawan di lima tahun terakhir yang didapat dari hasil wawancara dengan staff marketing bank yang bersangkutan.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pegawai PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
2016	17
2017	18
2018	19
2019	20
2020	20

Tabel diatas merupakan data mengenai jumlah karyawan yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung. Jumlah karyawan diatas merupakan akumulasi dari jumlah karyawan yang ada didalam kantor beserta jumlah tenaga makerting yang bertugas mencari nasabah. Dengan terus meningkatkan jumlah tenaga marketing, maka maka kemungkinan peningkatan nasabah akan terus berjalan dengan baik. Hal ini merupakan

salah satu upaya dari pihak bank untuk melakukan efisiensi strategi pemasaran.

**Tabel 1.4**  
**Persebaran Nasabah Bank Muamalat KCP Tulungagung**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
1	Tulungagung	82
2	Kedungwaru	120
3	Boyolangu	85
4	Ngantru	43
5	Sumbergempol	91
6	Ngunut	70
7	Rejotangan	75
8	Campurdarat	41
9	Kauman	68
10	Bandung	43
11	Besuki	45
12	Pagerwojo	53
13	Karangrejo	45
14	Tanggunggunung	48
15	Sendang	32
16	Pakel	50
17	Gondang	71
18	Pucanglaban	58
19	Kalidawir	80

Tabel diatas merupakan jumlah persebaran nasabah, Jumlah persebaran nasabah di Kabupaten Tulungagung cukup merata. Berdasarkan jumlah tersebut dapat di simpulkan bahwa pemasaran Bank Muamalat KCP Tulungagung sudah menyebar ke seluruh kecamatan di Kabupaten

Tulungagung, Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian pada nasabah Bank Muamalat KCP Tulungagung.

Penelitian tentang pengaruh teknologi informasi, pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah telah banyak dilakukan sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain, pertama dari segi objek dan sampelnya yaitu nasabah Bank Muamalat KCP Tulungagung. Kedua, dari segi variabel yaitu teknologi informasi, pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, dan religiusitas. Merujuk pada seluruh uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari Teknologi informasi, Pengetahuan Masyarakat dan Religiusitas yang mempengaruhi minat untuk menabung di bank syariah. Sehingga judul penelitian yang penyusun ajukan adalah *“Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Muamalat KCP Tulungagung”*

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pengaruh teknologi informasi bank syariah yang didapat oleh masyarakat di era modern saat ini, penyampaian perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung.
2. Pengetahuan mengenai produk Bank Syariah masyarakat yang tinggi sehingga tertarik untuk menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung.
3. Tingkat religiusitas masyarakat Kabupaten Tulungagung yang baik sehingga tertarik untuk menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung.?
2. Apakah pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung.?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung?
4. Apakah teknologi informasi, pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat nasabah menabung Bank Muamalat KCP Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung.
4. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi, pengetahuan masyarakat, dan religiusitas secara bersama-sama terhadap minat nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. **Kegunaan Teoritis**

Dalam bidang Perbankan Syariah peneliti mengharapkan agar penelitian ini bisa membawa manfaat dan digunakan sebagai pedoman secara teoritis dan menambah wawasan ilmiah.

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Bagi Lembaga Keuangan Syariah**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pihak lembaga, terutama lembaga keuangan, Perbankan dan Perbankan Syariah dalam menarik nasabah dan memutuskan kebijakan yang terbaik.

### **b. Bagi Akademik**

Dalam bidang Perbankan Syariah penelitian ini diharapkan bisa menambah kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan.

### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan referensi bagi peneliti lanjutan terutama tentang keputusan menggunakan jasa Bank Syariah yang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, religiusitas, kualitas pelayanan dan lokasi Bank Muamalat KCP Tulungagung.

### **d. Bagi Stakeholder**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat–nasabah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung di bank syariah.

## **F. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian**

Mengingat begitu luasnya masalah teknologi informasi, pengetahuan masyarakat dan religiusitas yang dimiliki oleh setiap masyarakat, yang mana hal tersebut dapat berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung, maka penulis membatasi masalah yang ada di lingkup penelitian ini dan memfokuskannya pada kajian tentang teknologi informasi, pengetahuan masyarakat dan religiusitas nasabah Bank Muamalat KCP Tulungagung.

## **G. Penegasan istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

- a. Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektroniks.<sup>15</sup>
- b. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah di ketahui dan dimengerti, ataupun menyangkut dengan hal-hal (materi yang diperoleh) disekolah maupun diluar ruang.<sup>16</sup> Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya.
- c. Religiusitas yaitu suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang atau sekelompok orang

---

<sup>15</sup> Tata Subatri, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hal. 2

<sup>16</sup> Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 83

dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.<sup>17</sup>

- d. Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang<sup>18</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional dalam penelitian ini meliputi:

- a. Teknologi Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu informasi digital yang didapatkan masyarakat melalui komputer atau alat elektronik lainnya
- b. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang diketahui masyarakat tentang Bank Syariah sehingga memilih keputusan untuk menggunakan jasa Bank Syariah khususnya Bank Muamalat KCP Tulungagung.
- c. Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan tingkat kepercayaan masyarakat dalam memegang prinsip agama yang menjadi keyakinannya.
- d. Minat merupakan dorongan kepada masyarakat untuk memilih apa yang memang menjadi tujuan dan cita-citanya.

---

<sup>17</sup> Driyarka, *Percikan Filsafat*, (Jakarta: PT. Pembangunan, 1987), hal.29.

<sup>18</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.63

## H. Sistematika Penulisan

Suatu karya ilmiah akan dinilai baik apabila penulisannya mempunyai lajur yang runtut dan terarah. Maka diperlukannya sistematika penulisan skripsi sebagai berikut<sup>19</sup>:

### 1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### 2. Bagian utama

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua berisikan teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, teori yang membahas variabel/sub variabel ketiga, teori yang membahas variabel/sub variabel keempat, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

#### BAB III METODE PENELITIAN

---

<sup>19</sup> *Pedoman Penyusunan Skripsi FEBI IAIN Tulungagung*

Pada bab ketiga berisikan pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab empat berisikan hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis)

#### BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan yang berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

#### BAB VI PENUTUP

Dalam bab terakhir berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi dari peneliti.

### 3. Bagian akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, dan Daftar Riwayat.